

Bab III

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan kohort prospektif. Dalam studi kohort prospektif, variabel bebas (faktor resiko) diidentifikasi dahulu kemudian diikuti secara prospektif selama periode tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji adalah inisiasi menyusui dini dan lama kala III.

Gambar 2 Skema rancangan penelitian kohort prospektif



B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Rumah Bersalin Mutiara Bunda Kota Tasikmalaya pada bulan Mei-Juni. Karakteristik responden yang akan diteliti adalah ibu hamil dengan rentan umur antara 18-35 tahun. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Persalinan normal dan dilakukan manajemen aktif kala III.

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Kelainan pembekuan darah.
- b. Anemia.
- c. Retensi sisa plasenta/retensi plasenta.
- d. Bayi asfiksia.
- e. Proses melahirkan yang membutuhkan tindakan.
- f. Adanya pemberian obat pada ibu sebelum persalinan.
- g. Pelaksanaan inisiasi menyusui dini yang tidak mencapai 1 jam.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling dengan teknik *incidental sampling*, yaitu setiap subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diikuti dalam penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu inisiasi menyusui dini variabel terikatnya adalah lama kala III dan variabel luar adalah usia ibu

2. Definisi Operasional

Penjabaran definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Variabel penelitian dan definisi operasional

| No | Variabel | Defini Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|----|--------------------------|--|------------------|-----------------------------|---------|
| 1 | Inisiasi Menyusu Dini | IMD dikatakan terlaksana bila bayi menyusu segera setelah dilahirkan (dikeringkan, tali pusat dipotong dan diikat) dengan meletakkan bayi pada dada ibu sehingga terjadi kontak kulit antara kulit ibu dan kulit bayi, membiarkan bayi mencari dan menghisap puting susu ibu sendiri tanpa paksaan dalam satu jam pertama setelah kelahirannya (UNICEF/WHO/IDAI, 2005). IMD dikatakan tidak terlaksana bila IMD tidak dilakukan sama sekali. | Lembar Observasi | 1 = Ya 2 = Tidak | Nominal |
| 2 | Lama Persalinan Kala III | Salah satu dari fase persalinan dimulai sejak bayi lahir sampai lahirnya plasenta/uri karena itu kala ini juga disebut dengan kala uri (Sumarah <i>et al</i> , 2009). | Kuisisioner | Lama persalinan dalam menit | Skala |

Pada penelitian ini, pelaksanaan IMD lebih lama daripada lama persalinan kala III yang hanya sekitar 15-30 menit. Maka dari itu pencatatan terhadap lama persalinan kala III dilakukan lebih awal dan pelaksanaan IMD dinyatakan terlaksana atau data tidak digunakan setelah 1 jam setelah bayi dilahirkan. Apabila terjadi intervensi yang mengakibatkan IMD tidak terlaksana sempurna maka data tersebut tidak digunakan oleh peneliti.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengukur lama kala III adalah dengan menggunakan kuisioner, mencatat waktu dari saat bayi telah dilahirkan sampai dengan saat plasenta dilahirkan yang dihitung dalam menit pada kuisioner yang telah disediakan. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ditulis juga pada kuisioner tersebut.

4. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisioner yaitu melalui pengamatan, pengukuran, pemeriksaan langsung pada ibu bersalin yang dilakukan insiasi menyusu dini dan tidak melakukan insiasi menyusu dini, kemudian dicatat waktu lama kala III pada ibu bersalinnya dan pelaksanaan IMD-nya di kuisioner yang telah disediakan peneliti. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu tim bidan/perawat yang ada di ruang bersalin

5. Analisa Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan dengan menggunakan *software* program *spss for windows versi 15.00*, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Edit data (*editing*)

Data yang sudah dikumpulkan dikoreksi kelengkapannya, jika ditemukan kesalahan ataupun data tidak lengkap maka dilakukan konfirmasi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Pemberian kode (*coding*)

Data yang sudah dikumpulkan diberikan kode untuk memudahkan pengkategorian data.

3. Memasukkan data (*entry*)

Data yang telah dikoreksi dan diberi kode dimasukkan dengan menggunakan program yang telah ada.

4. Pengecekan data (*cleaning*)

Pengecekan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan-kesalahan seperti pengkodean ataupun kesalahan dalam membaca kode.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan analisis yang menggunakan *software* program *spss for windows versi 15.00*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat.

Untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk data yang skala pengukurannya kategorik, dalam hal ini adalah variabel bebas, yaitu inisiasi menyusui dini (IMD), dan variabel luar, yaitu umur, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. *Mean* dan standar deviasi digunakan untuk data yang berskala numerik yaitu jumlah lama kala III (variabel terikat).

2. Analisis Bivariat.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (inisiasi menyusui dini) dengan variabel terikat (lama kala III). Uji statistik yang digunakan adalah uji *t* independen (*independent t test*) dengan *95% confidence interval (CI)*.

6. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kohor prospektif yaitu mengamati subjek penelitian dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini mengkaji pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap lama kala III.

Adapun kesulitan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan penelitian

Kesulitan penelitian ini adalah saat melakukan obeservasi lama kala III persalinan harus menunggu ibu bersalin di ruang bersalin, tetapi tidak semua proses persalinan dapat teramati oleh peneliti sendiri. Sehingga peneliti harus selalu memberikan *briefing* pada bidan dan melihat rekam medis untuk

mengetahui lama kala III-nya. Selain itu, kesulitan juga berasal dari keluarga responden yang kurang memahami pelaksanaan inisiasi menyusui dini sehingga mengganggu ibu dan bayi dalam melaksanakan IMD.

b. Kelemahan penelitian

Penelitian ini menggunakan 60 responden, 30 responden masing-masing variabel. Akan jauh lebih baik kalau responden yang di dapatkan lebih banyak untuk mendapatkan akurasi yang lebih baik.

7. Etika Penelitian

a. *Ethical Clearence*

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. *Informed Consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

c. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dalam arti mensosialisasikan hasil penelitian ini ke pengambil

kebijakan yang terkait agar dapat menjadi bahan perencanaan program berikutnya guna memperbaiki mutu pelayanan dalam hal ini inisiasi menyusui dini.

d. *Justice*

Semua responden yang terlihat dalam penelitian ini diperlakukan secara